

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menganggap segala sesuatu belum tentu dapat diukur, diamati, dan bersifat holistik. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan atau mengungkapkan fenomena secara detail dan spesifik tanpa adanya proses pengukuran.¹ Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu wawancara dan teknik deskriptif.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Secara etimologi kata *phenomenon* berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti muncul, menunjukkan dirinya, dan menyala. Pengertian fenomenologi jika merujuk pada kamus filsafat berarti ilmu tentang apa saja yang nampak atau fenomena-fenomena. Fenomena dalam penelitian ini yaitu bagaimana religiusitas yang ditunjukkan oleh aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di LIMFISA. Selaras dengan pendapat Moh. Natsir Mahmud bahwa fenomenologi berusaha menangkap fenomena menurut penampakkannya sendiri atau sebagaimana adanya. Selain itu tujuan utama fenomenologis yaitu menjelaskan sebaik mungkin gejala yang ada di luar diri manusia sesuai dengan penampilan dirinya dihadapan kesadaran manusia.²

C. Setting Penelitian

Peneliti mengambil LIMFISA sebagai subjek penelitian karena di organisasi ini terdapat aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dari seluruh Indonesia. Cakupan organisasi ini merupakan perwakilan mahasiswa setiap kampus yang bergabung pada organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) filsafat, namun LIMFISA memiliki media WhatsApp untuk menjalin komunikasi antar anggota. Meskipun demikian bukan berarti LIMFISA adalah organisasi yang bergerak di media online, akan tetapi juga offline di mana lokasinya bergantian antar kampus yang berbeda. Di dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu

¹ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 2.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian: Perspektif Aqidah Dan Filsafat* (Makassar: Carabaca, 2018), 188.

yang cukup karena perolehan data akan dilakukan secara offline dan online sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan yakni untuk mengumpulkan atau menggali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data tersebut meliputi data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama.³ Data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Terdapat lima belas narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yang terdiri dari ketua, pengurus, demisioner, dan anggota yang masih aktif dalam organisasi LIMFISA.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penyajian dari pihak lain, bukan sumber pertama atau sumber asli.⁴ Data sekunder penelitian ini meliputi dokumen terkait buku, artikel, dan jurnal yang membahas tentang filsafat metafisika dan religiusitas sebagai acuan atau data pendukung bagi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk menyaring, mengambil, menghimpun, dan mengumpulkan data penelitian. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dengan menggunakan pendengaran, penciuman, dan penglihatan. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan di mana peneliti terlibat dalam

³ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, diakses pada 4 Januari, 2023, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 8.

keseharian informan,⁵ sehingga jenis observasi ini sesuai jika digunakan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan anggota dari organisasi LIMFISA.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah bertemu berulang antara peneliti dengan subjek penelitian dalam rangka memahami situasi sosial, pengalamannya, ataupun mengenal hidupnya yang diungkapkan dalam bahasanya sendiri.⁷ Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai Relevansi Filsafat Metafisika dengan Religiusitas Aktivistis Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses perolehan informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, cenderamata, hasil rapat arsip foto, catatan harian, surat, dan lain sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencakup sejarah, struktur, visi, dan misi organisasi LIMFISA.

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini mencakup perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trigulasi penyidik,⁹ dan menggunakan bahan referensi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat membangun kepercayaan subjek dan menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh orang yang melakukan perubahan terhadap fakta yang ada (distorsi). Distorsi ini mungkin dilakukan oleh peneliti maupun responden. Sehingga perpanjangan keikutsertaan sangat penting guna

⁵ Aunu Rofiq Djaelani, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92.

⁶ Djaelani, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 82-92

⁷ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): 4.

⁸ Djaelani, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 82-92

⁹ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 76.

memastikan apakah konteks tersebut dihayati serta dipahami dan guna berorientasi dengan situasi.¹⁰

Pada tingkat awal peneliti mulai bergabung di organisasi LIMFISA, sebagai anggota baru masih belum bisa menjalin keakraban, masih sangat formal, tertutup, informasi yang diberikan tidak lengkap, dan hanya menyampaikan yang baik saja. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti mulai mengecek kembali informasi yang diberikan apakah sudah sesuai fakta atau tidak.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari atau dalam situasi yang sangat sesuai dengan persoalan sehingga kemudian dapat memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹¹ Sehingga pada saat proses pengumpulan data peneliti bisa langsung menemukan mana data yang diperlukan dan tidak agar sesuai dengan rumusan masalah serta hasil penelitian juga tidak keluar dari konteks.

3. Trigulasi Penyidik

Definisi trigulasi menurut Norman K. Denkin adalah sebagai kombinasi atau gabungan berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari perspektif dan sudut pandang yang berbeda. Konsep Denkin sampai saat ini masih dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Trigulasi yang dipakai dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu trigulasi metode, trigulasi sumber data, dan trigulasi teori.¹²

a. Trigulasi Metode

Trigulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Trigulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Pelaksanannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan recek.¹³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

¹⁰ M. Supriyanto Wahyu U., "Kajian Semantik Penggunaan Hiponim Hipernim Pada Judul Wacana Dalam Korban Kompas Edisi September-Oktober 2013" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 4.

¹¹ Azhar Haq, "Peranan Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang," *Vicratina* 3, no. 2 (2018): 29.

¹² Mudjia Rahardjo, "Trigulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), 2.

¹³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 57.

b. Trigulasi Sumber Data

Trigulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data dan metode.¹⁴ Berarti data yang diperoleh dari informan pertama yaitu organisasi LIMFISA, pengurus, anggota, dan demisioner.

c. Trigulasi Teori

Trigulasi teori meliputi penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan data atau informasi.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teori religiusitas Glock dan Strak sebagai teori utama dan didukung oleh teori-teori lain.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti sehingga dapat dipercaya.¹⁶ Dalam hal tersebut peneliti menyertai rekaman wawancara dengan informan dan foto pada saat interaksi sebagai pendukung untuk membuktikan data peneliti.

G. Analisis Data

Analisis data ini merupakan upaya untuk mencari dan menata catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis data digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang penelitian yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di organisasi LIMFISA, dengan menggunakan analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan tentang relevansi filsafat metafisika dengan religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama analisis data model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data hasil dari dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti, observasi, dan wawancara. Kemudian peneliti mengembangkan data tersebut melalui pencarian lebih lanjut.

¹⁴ Rahardjo, "Trigulasi Dalam Penelitian Kualitatif.", 2.

¹⁵ Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", 57.

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 152.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengorganisasi, membuang yang tidak diperlukan, mengarahkan, menggolongkan, dan menajamkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir. Cara mereduksi data dimulai dari menyeleksi, kemudian meringkas, dan yang terakhir menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.¹⁷ Reduksi data ini memfokuskan tentang relevansi filsafat metafisika dengan religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di organisasi LIMFISA, yang didapatkan dari informasi pengurus, anggota, dan demisioner yang tergabung dalam organisasi tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun sehingga memungkinkan akan ada pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu berbentuk jaringan kerja, gambar, dan narasi kalimat. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah diraih dan padat sehingga mudah melihat apa yang terjadi, terutama untuk mengetahui apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali.¹⁸ Penyajian data ini memfokuskan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian di organisasi LIMFISA. Data tersebut disajikan dengan bentuk mudah dipahami serta sederhana.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari bentuk yang utuh. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian ini berlangsung. Kesimpulan juga dapat ditarik selama peneliti mencatat berbagai usulan, sebab akibat, arahan, pernyataan-pernyataan, dan hasil. Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang diperoleh yaitu mengenai relevansi filsafat dengan religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat Islam di organisasi LIMFISA.

¹⁷ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Academia.Edu*, 2003, 4, diakses pada 4 Januari, 2023, <https://www.academia.edu/download/34265413/ivan-pengumpulan-analisisdata-kualitatif.pdf>.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, diakses pada 10 Februari, 2023, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.